

ANALISIS STRUKTUR MODAL DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Windi Hutagalung¹, Viola Syukrina E Janrosi²

¹Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

²Dosen Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

E-Mail: pb170810199@upbatam.ac.id

ABSTRACT

The study is shown to analyze the structure of the capital and turnover of inventory on the profitability of companies manufaktu r are listed on the Stock Exchange Indonesia. The population in the study this is a company manufacturing sub- sectors of food and beverages are listed on the Stock Exchange Indonesia is 26 da n use sample as much as 7 corresponding criteria are set out in the sample . Mechanical collection of data in the form of documentation and put the source of data sekuder were obtained from reports of financial year 2016-2020 are listed on the Stock Exchange Indonesia. Mechanical analysis of the data used in the study is that the test statistic to test Assuming the classical form of test for normality , multicollinearity , test heterokedasitas , and test autocorrelation and using the test regression linear multiple which consists of test t and test F, and Test The coefficient of determination (R^2) by using SPSS version 25. Based on the results of testing the structure of capital effect on profitability and Inventory turnover has an effect on profitability . in the same time , the structure of capital and perputa ran supplies affect profitability .

Keywords: Capital Structure, inventory turnover, Profitability (ROA)

PENDAHULUAN

Pada saat ini dunia bisnis dapat dirasakan begitu ketat dan didukung dengan semakin bertambah canggihnya Perubahan yang sangat cepat dalam teknologi informasi, komunikasi dan lingkungan eksternal. Jika perusahaan mampu mengikuti kemajuan teknologi sekarang perusahaan tersebut dapat bertahan dengan persaingan dan juga dapat menjaga kelangsungan hidupnya.

Saat menggunakan utang untuk menyeimbang suatu manfaat biaya, struktur modal yang optimal mempertimbangkan faktor apa saja yang masuk seperti pajak, biaya agensi, dan biaya kesulitan keuangan (Pradyanita and Triaryati 2019). Penentuan struktur modal penting untuk bisnis. Hal ini karena keputusan tersebut dapat langsung mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan, dan struktur modal perusahaan akan memengaruhi kinerja perusahaan keseluruhan (Oktapiani and Wiksuana 2018). Menurut (Rumianti

2018) Struktur modal yang optimal adalah pengabungan suatu modal untuk mengefesiakan dana saham perusahaan.

Perusahaan sektor makanan dan minuman yaitu suatu sektor usaha mengalami sebuah perubhan dan dimana berjalannya waktu menambah jumlah pertumbuhan penduduk di Indonesia maka kebutuhan makanan dan minuman mengalami kenaikan.

Menurut (Daniel and Sedana 2017) Didirikannya suatu perusahaan adalah untuk memperoleh pendapatan, yaitu pendapatan dari modal yang digunakan. Profit merupakan tujuan yang diinginkan penanam modal guna investasi modalnya.

Dari latar belakang diatas maka mengidentifikasi masalah yang ada yaitu Profitabilitas pada perusahaan yang berfluktuasi dan perusahaan mengalami resesi dari dampak struktur modal dan perputaran persediaan.

Jadi dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh struktur modal dan perputaran persediaan terhadap perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia?

KAJIAN TEORI

Struktur Modal

Menurut (Faridhatun Faidah 2018) Struktur modal yaitu Kombinasi pembiayaan jangka panjang perusahaan ditunjukkan oleh utang, *preferred stock*, serta *common stock*. Misalnya, perseroan bisa menetapkan alternatif diantara berlimpah struktur modal. Perseroan bisa menerbitkan lusinan sekuritas dalam banyak kombinasi untuk mengefisienkan nilai pasar secara menyeluruh

Menurut (Silvia Juni Shaputri 2016) menyatakan bahwa Dari berbagai perspektif struktur modal menyatakan bahwa struktur modal terdiri dari penyediaan dana dalam bentuk hutang dan modal dari luar negeri, yang akan digunakan dalam kegiatan usaha perusahaan untuk mendapatkan keuntungan.

Struktur ataupun bagian modal wajib dikontrol hingga mampu menjamin tergapainya stabilitas finansial perseroan. Memang tak terdapat ukuran yang pasti tentang total serta bagian modal dari tiap perseroan, namun basisnya pengontrolan pada struktur modal ditiap perseroan wajib mengarah ke tergapainya stabilitas finansial serta jaminan kelangsungan hidup perseroan (Rumianti 2018).

Rumus struktur modal yang digunakan:

$$\text{Debt Equity Ratio} = \frac{\text{Total longterm debt}}{\text{Total equity}}$$

Perputaran Persediaan

Menurut (Pulungan, Hasibuan, and Haryono 2013) Nyaris sejumlah besar perseroan punya akun persediaan,

dinamai beragam macam perseroan dagang, perseroan manufaktur, perseroan yang berkecimpung disektor pertanian, perkebunan, peternakan, serta lainnya. Mungkin cuma perseroan jasa saja yang tak punya persediaan. Di perseroan dagang, persediaan yang dimaksud mengacu pada persediaan barang dagangan, sedangkan perseroan manufaktur punya 3 jenis persediaan yaitu persediaan bahan mentah, barang setengah jadi serta barang jadi.

Menurut (Ramadita and Suzan 2019) Perputaran persediaan yaitu periode dana persediaan berkisar selama periode waktu yang dimasukkan atau periode di mana persediaan rata-rata disimpan di gudang sampai akhirnya dijual. Semakin tinggi konversi, semakin tinggi. Persediaan membantu perusahaan karena lebih sedikit modal kerja yang dimasukkan dalam persediaan barang, karena persediaan lebih cair. Tingginya perputaran persediaan, maka keuntungan perusahaan akan semakin tinggi.

Rumus yang digunakan:

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga pokok penjualan}}{\text{Rata-rata persediaan}}$$

Profitabilitas

Menurut (Janrosi and Yuliani 2017) Profitabilitas diartikan sebagai suatu kemampuan pada periode tertentu dalam menghasilkan laba dan memiliki manfaat untuk mengukur efisiensi yang digunakan terhadap kinerja perbankan.

Profitabilitas adalah keterampilan suatu perusahaan memperoleh keuntungan setiap periode tertentu (Sari, 2017). Profitabilitas berguna mengukur sejauh mana kemampuan suatu manajemen menghasilkan laba untuk perusahaan.

Menurut (Pradyanita and Triaryati 2019) profitabilitas yaitu kinerja yang dilakukan perusahaan untuk mengelola suatu keuntungan atau merupakan suatu penilaian efektivitas pengelolaan perusahaan pada sistem manajemennya.

Menurut (Prihadi Toto 2019:166) terdapat sejumlah cara meninjau *profitability* mampu digolongkan 3 golongan, yakni.

1. Return on sales (ROS), yakni taraf *profitability* yang dihubungkan bersama penghasilan. Konsep dari ROS yakni untuk mengetahui taraf *profitability* laba tertentu terdapat suatu penjualan.
2. Return on assets (ROA), yakni taraf *profitability* yang dihubungkan bersama pemakaian aktiva.
3. Return on equity (ROE), yakni taraf *profitability* yang dihubungkan bersama modal sendiri.

Rumus yang digunakan:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}}$$

Penelitian Terdahulu

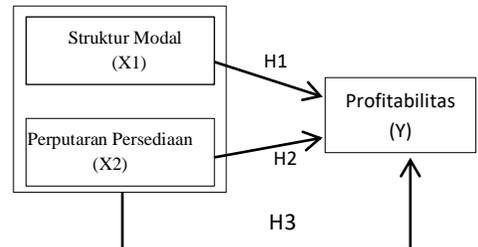
Studi yang berhubungan bersama struktur modal dan perputaran persediaan pada *profitability* sebelumnya sudah diteliti beberapa peneliti, maka dari itu diuraikan beberapa hasil penelitian terdahulu diantaranya:

Penelitian mengenai pengaruh struktur modal, *liquidity* serta ukuran perseroan pada *profitability* di perseroan *property* serta *real estate* (Pradyanita and Triaryati 2019). Bersama variabel independen yaitu struktur modal, likuiditas serta ukuran perseroan, sedang *dependent variable* yakni *profitability*. Dari studi tersebut dikonklusikan struktur modal berdampak tak signifikan pada *profitability* di perseroan Property serta Real Estate yang terdata di BEI periode 2014-2016. Hingga, struktur modal yang naik itu mendeskripsikan tak berlangsung kenaikan di *profitability*.

Penelitian yang berjudul pengaruh struktur modal, perputaran modal kerja pada *profitability* (Burhanudin 2017). Dengan variabel bebas yakni struktur modal serta perputaran modal kerja, sedang *variable dependent* yakni *profitability*. Dari penelitian tersebut disimpulkan bahwa Berdasarkan capaian kalkulasi SPSS 20.0 didapat angka signifikan guna DER yakni 0.040. Ketetapan menentukan hipotesis diterima ataupun ditolak didasarkan ke besarnya angka signifikan. Bila angka signifikan < ataupun = 0.05 (≤ 0.05) hingga hipotesis diterima ataupun kebalikannya.

Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang serta Modal Intelektual Pada Profitabilitas Di Perseroan Manufaktur Yang Terdata Di BEI” (Bangun 2018). Kesimpulan dari studi ini bahwa perputaran persediaan tak berdampak pada *profitability* (ROA). Kerangka Pemikiran

Berikut kerangka berpikir yang digunakan di studi ini divisualisasikan yakni:



Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang hendak ditest di studi ini berhubungan bersama latarbelakang, perumusan persoalan, tujuan perseroan serta kerangka pemikiran. Maka, bisa dikonklusikan hipotesisnya yakni :

H₁ :Diasumsikan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas di BEI.

H₂ :Diduga perputaran persediaan berpengaruh signifikan pada profitabilitas di BEI.

H₃ :Diduga struktur modal serta perputaran persediaan berpengaruh signifikan pada profitabilitas di BEI.

METODE PENELITIAN

Berdasar (Sujarweni 2019) desain studi yakni petunjuk ataupun proses beserta teknik guna perancangan studi yang bermanfaat selaku petunjuk guna membuat strategi yang menciptakan model ataupun blue print studi. Desain dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif.

Operasional Variabel

Menurut (Erlina 2011) pengoperasian konsep atau biasa dinamai pula bersama makna sebuah konsep secara operasional yakni menjabarkan karakteristik dari obyek ke unsur yang bisa diobservasi yang mengakibatkan

konsep mampu diukur serta dioperasikan ke dalam suatu penelitian

Variable terikat yakni variable yang terpengaruh ataupun hasil dari timbulnya *independent variable*. Variable terikat di studi ini yakni profitabilitas yang dinilai menggunakan *return on asset* (ROA).

Variable bebas adalah variable yang mempengaruhi ataupun memicu terjadinya transformasi atau juga munculnya variable dependen. Variable independen yaitu: struktur modal dan perputaran persediaan.

Jenis dan Sumber Data

Macam yang data dipakai di studi yakni data sekunder berwujud data kuantitatif yang ialah data berwujud angka, diobservasi secara fisik, didata, diklasifikasikan serta diolah berdasar waktu beserta lokasi yang selaras bersama kejadian.

Teknik Pengumpulan Data

Sebuah cara yang dipakai guna menghasilkan data disebut sebagai teknik pengumpul data. Data sekunder yang diperlukan yaitu data perseroan manufaktur yang terdata di BEI. Metode penghimpunan data di studi ini menggunakan metode dokumentasi, yakni metode penghimpunan data bersama menetapkan data tentang variabel dari

dokumen, jurnal, artikel, dan catatan media massa. Sampel diambil dari himpunan proses pemakaian metode purposive sampling. Purposive sampling yakni suatu cara yang digunakan untuk pengambilan representatif menggunakan penetapan persyaratan

Populasi dalam penelitian ini terdapat dilaporan keuangan di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2020 pada 26 sub sektor makanan dan minuman dan sampel yang terpilih sesuai kriteria yang ditentukan yaitu sebanyak 7 perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Hasil uji *statistic* bermanfaat guna mengkaji data bersama pendeskripsian ataupun penggambaran data yang terhimpun untuk tidak menciptakan konklusi yang berlangsung secara umum, melainkan hanya sebuah penjelasan saja. *Descriptive statistics* guna meninjau deskripsi dari tiap variabel yaitu, struktur modal (X_1), perputaran persediaan (X_2), dan profitabilitas (Y). Berikut adalah hasil dari uji *descriptive statistics* guna data yang telah terdistribusi normal

Tabel 1. Hasil Uji Statistic

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Struktur Modal	35	.14	1.96	.9452	.48295
Perputaran Persediaan	35	1.34	37.74	11.6077	6.94601
Return on Asset	35	-.03	.17	.0770	.05532
Valid N (listwise)	35				

Sumber: Hasil Olah Data dengan SPSS v.25 (2021)

Dari Dari tabel diatas, jumlah data yang dipakai dalam penelitian ini adalah 35 data, yang dimana terdapat 7 sampel dikalikan dengan 5 tahun yang diteliti. adapapun penjelasan dari hasil tabel diatas adalah sebagai berikut.

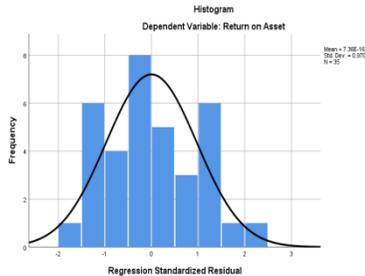
Variabel struktur modal (DER) mempunyai nilai minimum sebesar 0,14 di perseroan ULTJ dan nilai maksimum sebesar 1,96 di perseroan ALTO serta nilai mean 0,9452 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,48295.

Variabel perputaran persediaan mempunyai nilai minimum sebesar 1,34 di perseroan ALTO dan nilai maksimum sebesar 37,74 di perseroan MYOR serta nilai mean 11,6077 dengan nilai standar deviasi sebesar 6,94601.

Sedangkan, variabel *return on asset* mempunyai nilai minimum -0,03 di perseroan ALTO dan nilai maksimum di perseroan ULTJ sebesar 0,17 serta nilai mean 0,0770 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,05532

Hasil Uji Normalitas

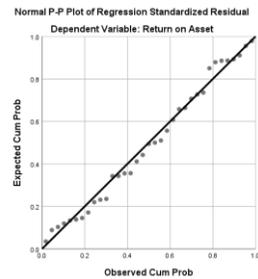
Normality test dilaksanakan guna meninjau sudah atau tidaknya data terdistribusikan secara normal. Adapun hasil pengolahan data yang didapat untuk menemukan hasil dari uji normalitas ini yaitu berupa grafik histogram, grafik *Normal P-P Plot* beserta tabel *one-sample kolmogorov-smirnov*



Gambar 1. Grafik Histogram

Dari gambar diatas, dapat diketahui bahwa setiap data berada dalam kurva dengan bentuk lonceng, sehingga dapat ditarik kesimpulannya bahwa data telah terdistribusi secara normal.

Hasil Uji Heterokedastisitas



Gambar 2 *Normal P-P Plot*

Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwasanya data memiliki distribusi normal dikarenakan titik-titik memencar disekitaran garis diagonal, serta penyebarannya menempuh garis tersebut dan tidak begitu jauh pada garis diagonal.

Hasil Uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*

Namun uji normalitas berdasar grafik tidak selalu tepat hingga dibutuhkan uji normalitas yang lain dalam bentuk nilai supaya lebih yakin data yang digunakan sudah terdistribusi secara baik dan normal. Ini capaian dari *normality test test*:

Tabel 2. Hasil Uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.02182912
	Most Extreme Differences	
Test Statistic	Absolute	.086
	Positive	.086
	Negative	-.086
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil Olah Data dengan SPSS v.25 (2021)

Diketahui bahwa nilai Asymp.Sig adalah sebesar 0,200, maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal dikarenakan besarnya Asymp.Sig. pada uji ini adalah $0,200 > 0,05$.

Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dalam penelitian ini guna melihat korelasi yang terjadi atau tidaknya antara variabel independen dengan berdasarkan nilai *Tolerance* dan *VIF* yang ada pada uji ini.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	.146	.012			
	Struktur Modal	-.096	.008	-.841	.963	1.038
	Perputaran Persediaan	.002	.001	.243	.963	1.038

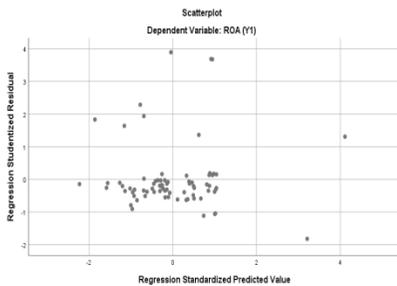
a. Dependent Variable: Return on Asset

Sumber: Hasil Olah Data dengan SPSS v.25 (2021)

Pada tabel terlihat bahwa semua variabel independen menunjukkan nilai Sesuai tabel di atas, variabel Struktur modal (X_1) dan Perputaran persediaan (X_2) punya nilai *VIF* yakni 1.038. Guna kedua variabel independen ini memiliki nilai *VIF* < 10, dan untuk nilai *tolerance* 0.963 > 0,05. Hingga data di studi ini tak terjadi multikolinieritas

Hasil Uji Heterokedatisitas

Uji Heterokedatisitas ialah uji guna melihat apa di satu model regresi terdapat variasi residu penelitain yang sama atau berbeda.



Gambar 3. Hasil Uji Heterokedatisitas

Grafik digambar 3 merupakan capaian test heterokedatisitas. Dari grafik bisa dikonklusikan data di studi ini tidak menyebabkan persoalan heterokedatisitas. Itu bisa ditinjau diperluasnya di atas serta di bawah angka 0 disumbu Y serta tidak menciptakan pola yang berbeda. Tentu saja, ini mengarah pada kesimpulan data di studi ini tak mengalami heterokedatisitas.

Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi suatu pembuktian terdapat atau tidaknya korelasi antara variabel tahun berjalan dengan tahun terdahulu

Hasil uji autokorelasi pada tabel dibawah, terdapat hasil menggunakan nilai DW. satu model regresi tidak mengalami gejala autokorelasi yaitu jika $du < DW < 4-du$. Maka, dari tabel diatas terlihat bahwa nilai DW adalah sebesar 1,957 dengan demikian nilai DW ada pada interval 1,8964 (du, nilai ini diperoleh dari.

Tabel 4. Hasil uji autokorelasi

Model Summary ^b						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	.919 ^a	.844	.835	.02250	1.957	

a. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio, Perputaran Persediaan

b. Dependent Variable: Return on Asset

Sumber: Hasil Olah Data dengan SPSS v.25 (2021)

tabel DW) sampai dengan 2.1036 (diperoleh dari perhitungan $4-du$). Dari hasil ini dapat ditarik kesimpulan bahwa model ini tidak terjadi autokorelasi yang

dimana $du (1,8964) < (1,957) < (2,1036)$.

Tabel 5. Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.146	.012		12.469	.000
	Struktur Modal	-.096	.008	-.841	2.828	.000
	Perputaran Persediaan	.002	.001	.243	3.420	.002

a. Dependent Variable: Return on Asset

Sumber: Hasil Olah Data dengan SPSS v.25 (2021)

Analisis regresi linear berganda guna menghitung besarnya kekuatan korelasi yang terdapat 2 variable ataupun lebih, yaitu variabel independen dan *dependent variable*.

Sesuai tabel, dapat dirumuskan persamaan yakni:

Persamaan regresi, punya arti yakni:

$$Y = 0.146 - 0.096 X_1 + 0.002 X_2$$

Angka konstan 0,146 berarti bila Struktur Modal serta perputaran persediaan (X_1 serta X_2) yakni 0, angka *return on asset* ialah 0,146.

Angka koefisien Struktur -0,096. Ini berarti bahwa Struktur Modal berdampak negatif pada *return on asset*. Kenaikan 1% perputaran persediaan akan

mengalami penurunan *return on asset* sebesar -0,096.

Besaran angka yang diperlihatkan koefisien regresi guna perputaran persediaan adalah 0,002. Ini berarti perputaran persediaan berdampak positif terhadap perputaran persediaan. Peningkatan 1% CR hendak menaikkan ROA yakni 0,002.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R^2 test dterminasi dikerjakan guna memperlihatkan besarnya variasi yang diberikan setiap *independent variable* guna menjabarkan variable dependennya.

Hasil uji Determinan (R^2) Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.919 ^a	.844	.835	.02250

a. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio, Perputaran Persediaan

b. Dependent Variable: Return on Asset

Sumber: Data Sekunder di olah (2021)

Koefisien capaian R^2 test yang diperlihatkan di tabel di atas memperlihatkan angka R^2 yang diselaraskan yakni 0,835 (83%). Angka R^2 yang diselaraskan yakni ukuran daya seluruh variable bebas guna mengkalkulasi fluktuasi divariable dependen, bersama angka 0,835 (83%).

Kelebihannya 17% yakni ragam yang mampu diterangkan ataupun dipengaruhi

oleh variable lainnya yang tak mencakup atau diluar dari studi ini.

Hasil Uji T (Uji Parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 7. Hasil Uji T
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.146	.012		12.469	.000
	Struktur Modal	-.096	.008	-.841	2.828	.000
	Perputaran Persediaan	.002	.001	.243	3.420	.002

a. Dependent Variable: Return on Asset

Sumber: Data Sekunder di olah (2021)

Berdasar tabel, capaian pengujian variabel bebas Struktur Modal serta Perputaran Persediaan pada ROA dapat dijelaskan H1 nilai t hitung 2,828 > 1.69389, memiliki nilai signifikan bahwa struktur modal berdampak pada ROA. Diperlihatkan pula oleh angka 0,000 < 0,05.

H2 yaitu perputaran persediaan memiliki nilai t hitung 3,420 > 1.69389, bermakna perputaran persediaan tidak berdampak pada ROA hal ini dikuatkan bersama nilai sig. 0,002 < 0,05.

**Tabel 8. Hasil Uji F
ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.088	2	.044	86.740	.000 ^b
	Residual	.016	32	.001		
	Total	.104	34			

a. Dependent Variable: Return on Asset

b. Predictors: (Constant), Perputaran Persediaan, Struktur Modal

Sumber: Data Sekunder di olah (2021)

Hasil Uji F (Uji Simultan)

Uji F dilaksanakan bersama maksud mengetahui terdapat atau tidaknya dampak signifikan diantara variable bebas pada pada variable terikat dalam penelitan ini. Capaian F test tersebut mampu ditinjau pad tabel dibawah

Pengujian Hipotesis Simultan H3 memiliki nilai F_{hitung} sebesar 86,740 dan F_{tabel} 3,29. Oleh karena itu, H3 diterima dikarenakan nilai F_{hitung} 86,740 > F_{tabel} 3,29. serta *probability* (sig) adalah 0,000 < angka 0,05. Bersama angka itu, konklusi dapat ditarik berupa struktur modal dan perputaran persediaan berpengaruh pada *return on asset*

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (ROA)

Berdasar uji t test yang diperoleh, ditinjau yakni struktur modal (X_1) punya angka signifikansi yaitu 0,000 < 0,05 Nilai t hitung 2,282 > 1.69389, memiliki arti bahwa struktur modal berpengaruh pada ROA. Diperlihatkan pula angka 0,000 < angka 0,05. Signifikannya menandakan struktur modal menghadapi kenaikan dan hal ini saling berkaitan dengan peningkatan profitabilitas. jika bertambah tinggi struktur modal digunakan pada suatu perusahaan kemudian tingkat suatu penggunaan dana untuk kinerja perusahaan juga akan mengalami kenaikan sehingga hasil

profitabilitas perusahaan akan mempengaruhi.

Capaian studi ini didukung bersama studi terdahulu oleh (Sari, 2017) Dari penelitian tersebut dikonklusikan DER memiliki pengaruh pada profitabilitas.

Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (ROA)

Berdasar capaian t test, diketahui bahwa perputaran persediaan (X_2) memiliki angka signifikansi yakni $0,000 < 0,05$ dengan angka t hitung $3,420 > 1,69389$, yang bermakna perputaran persediaan berpengaruh pada ROA hal ini dikuatkan bersama angka sig. $0,00 < \text{nilai } 0,05$. Hingga bisa tarik kesimpulan perputaran persediaan (X_2) secara parsial berpengaruh pada ROA.

Capaian penelitian ini pun sama bersama capaian yang telah dilaksanakan dalam studi yang dilakukan oleh (Ramadani & Rasyid, 2019). Kesimpulan dari penelitian tersebut disimpulkan Perputaran kas berdampak positif signifikan pada *profitability* di perseroan makanan serta minuman yang terdata di BEI

Pengaruh Struktur Modal serta Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (ROA)

Berdasar capaian F test yang didapat, diketahui bahwa angka signifikansi $0,000 < 0,05$ dengan angka $F_{\text{hitung}} 86,740 > F_{\text{tabel}} 3,29$, maka mampu dikonklusikan seluruh variable bebas berpengaruh pada *dependent variable* yaitu profitabilitas (ROA). Dari hasil penelitian yang diteliti saat memutuskan keputusan, khususnya pada subsektor *Food and Beverages* perusahaan agar menelaah tentang perputaran persediaan dan struktur modal. Perihal tertuju pada variabel independen yang dipakai pada penelitian saling memicu naik turunnya *Return On Asset* pada perusahaan Food and Beverages.

SIMPULAN

Tujuan dilakukannya studi ini ialah guna mencari apakah profitabilitas dipengaruhi oleh struktur modal dan perputaran persediaan. Didasari oleh pengujian dan analisis yang telah diuraikan, disimpulkan :

1. Variabel struktur modal berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas dengan dibuktikan dengan DER (X_1) punya angka signifikansi yakni $0,000 < 0,05$ bersama angka t hitung $2,282 < 1,69389$,
2. Variabel perputaran persediaan berpengaruh secara parsial pada profitabilitas bersama dibuktikan dengan angka signifikansi yakni $0,002 < 0,05$ bersama angka t hitung $3,420 > 1,69389$.
3. Variabel struktur modal serta perputaran persediaan berpengaruh signifikan dibuktikan dengan capaian F test yang didapat, diketahui bahwa angka signifikan yakni $0,000 < 0,05$ dengan angka F hitung $86,740 > 3,29$.

SARAN

Berdasarkan analisis dan kesimpulan diatas disebutkan maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan pengetahuan serta dapat menambah referensi untuk penelitian selanjutnya dan juga penelitian mendatang sebaiknya digunakan jumlah sampel yang lebih banyak maupun sektor lain, seperti sektor real estate dan property, makanan dan minuman maupun perusahaan manufaktur lainnya
2. Untuk perusahaan diharapkan perlu memperhatikan aspek penting seperti perbaikan struktur modal dan perputaran persediaan dan yang bias menumbuhkan nilai perusahaan di masa mendatang.
3. Untuk yang ingin melakukan studi, penulis berharap peneliti selanjutnya menambahkan variabel independen lainnya yang bisa mempengaruhi profitabilitas serta menambahkan tahun pengamatan terbaru.

DAFTAR PUSTAKA

- Bangun, Nurainun. 2018. "Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang Dan Modal Intelektual Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang

- Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2014 – 2016.” *Jurnal Ekonomi* 23(2).
- Burhanudin. 2017. “Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, Terhadap Profitabilitas.” *Jurnal Akutansi* 3(2):43–49.
- Erlina. 2011. *Metodologi Penelitian*. Medan: USU Press.
- Faridhatun Faidah. 2018. “Analisis Profitabilitas, Perputaran Piutang, Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Studi Manajemen Bisnis* 2(No 2).
- Janrosli, Viola Syukrina E., and Yuliani. 2017. “Analisis Kecakupan Modal, Risiko Kredit, Efisiensi Operasional, Pendapatan Dari Bunga Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI.” *Jurnal Akutansi* 6(1):51–64.
- Pradyanita, Ni Wayan, and Nyoman Triaryati. 2019. “Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Property Dan Real Estate.” *Manajemen* 8(1):7132–62.
- Prihadi Toto. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Pulungan, Andrey Hasiholan, Ahmad Basid Hasibuan, and Luciana Haryono. 2013. *Akutansi Keuangan Dasar*. 1st ed. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Ramadita, Elke Sonia, and Leny Suzan. 2019. “Pengaruh Biaya Produksi, Debt to Equity Ratio, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas.” *Jurnal Aset* 11(1):159–68.
- Silvia Juni Shaputri, Seto Sulaksono Adi Wibowo. 2016. “Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di BEI.” *Jurnal Akutansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis* 4(2):107–14.
- Sujarweni, V. Wiratn. 2019. *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.